

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada umumnya memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan secara lebih mudah. Permasalahan tersebut bisa berarti yang sudah ada maupun yang akan segera dirancang. Sehingga dengan dirancangnya sebuah teknologi, permasalahan yang kerap dialami oleh masyarakat dapat lebih cepat dan mudah untuk diselesaikan. Pentingnya sebuah teknologi khususnya untuk mencari dan menemukan orang hilang saat ini sangat dibutuhkan, terutama untuk keluarga yang kehilangan atau pihak yang menemukan menjadi lebih mudah memberikan informasi.

Pengertian orang hilang itu sendiri merupakan orang yang keberadaannya tidak diketahui oleh orang-orang terdekatnya. Dalam hal ini yang termasuk dalam kategori orang hilang adalah orang yang pergi atas keputusan sendiri, kecelakaan, tindak kejahatan, kematian dimana keberadaannya tidak diketahui pihak keluarga atau orang terdekat, atau dengan alasan lainnya.

Pada saat ini mencari orang hilang merupakan hal yang susah karena belum adanya media informasi khusus orang hilang itu sendiri, terlebih lagi jika orang yang hilang tersebut memiliki keterbelakangan mental, sehingga dalam mencari informasi tentang keberadaannya akan jauh lebih susah, begitu juga bagi yang menemukan karena untuk mengetahui informasi dari keluarga yang bisa dihubungi umumnya akan mengalami kendala. Biasanya pencarian orang hilang dilakukan dengan cara melapor kepada pihak berwajib, menggunakan media elektronik, dan media cetak seperti koran, majalah, atau poster yang ditempel di berbagai tempat. Namun pada kenyataannya, industri media yang selalu berubah dan hanya dapat menyediakan cakupan waktu yang terbatas sebelum mereka berpindah ke

berita lainnya dianggap kurang maksimal. Permasalahan tersebut membuat informasi yang diberikan menjadi kurang efektif dan efisien dalam mencari orang hilang. Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Orang Hilang”.

1.2 Perumusan Masalah

Pada perancangan ini, penulis merumuskan masalah yang ada yaitu bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk menginformasikan orang hilang atau mempertemukan pihak yang kehilangan antara anggota keluarga orang yang hilang dengan orang yang menemukan secara efektif dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang yaitu :

1. Orang hilang yang dimaksud pada sistem informasi pelaporan orang hilang adalah orang yang keberadaannya tidak diketahui oleh orang-orang terdekatnya.
2. Pelaporan orang hilang yang dibahas pada penelitian ini berupa data orang hilang beserta ciri-cirinya.
3. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melihat kondisi dan situasi yang diamati sebagai sumber data serta media cetak, media elektronik, dan media sosial mengenai informasi orang hilang.
4. Pengembangan sistem yang dilakukan pada rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang diakhiri dengan tahap pengujian sistem dan metode yang digunakan adalah *waterfall*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang yaitu :

1. Untuk merancang sistem informasi pelaporan orang hilang menjadi lebih mudah dengan informasi data yang lebih terjaga kebenarannya.
2. Untuk membangun Sistem Informasi Pelaporan Orang Hilang yang dapat digunakan oleh pihak yang kehilangan dan yang menemukan orang hilang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pada rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang yaitu :

1. Menghasilkan sistem informasi guna mempercepat proses pelaporan orang hilang.
2. Menghasilkan sistem informasi yang mampu mengurangi risiko data orang hilang yang tidak benar.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman bagaimana membangun sistem informasi pelaporan orang hilang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian yang dibuat, penulis membagi menjadi beberapa bab yang disesuaikan dengan pokok permasalahan, yakni:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II berisi penjelasan maupun pembahasan dari landasan teori antara lain rekayasa perangkat lunak, sistem informasi, UML, PHP serta MySQL.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai perancangan dari penerapan dasar teori untuk menghasilkan solusi dalam rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab IV berisi hasil pengujian dari rancang bangun sistem informasi pelaporan orang hilang yang dibuat berdasarkan simulasi komputer, pengujian perangkat dan mencari permasalahan apabila sistem tidak berjalan dari dasar teori yang sudah ada.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi mengenai kesimpulan serta saran pembuatan sistem. Kesimpulan merupakan hasil dari pengujian sistem dan berisi kelebihan-kelebihan sistem. Saran dibuat untuk perbaikan tugas akhir dan pembahasan objek penelitian yang dapat dikembangkan.